BAB II
PROFIL
PT PUPUK KUJANG

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Di tahun 1960-an, pemerintahan mencanangkan pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Pertanian di dalam usaha swasembada pangan. Demi suksesnya program pemerintah ini, meka kebutuhan akan pupuk mutlak harus dipenuhi mengingat produksi Pusri I waktu itu diperkirakan tidak akan mencukupi. Menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam di bagian utara Jawa Barat, muncullah gagasan untuk membangun pabrik urea lainnya di Jawa Barat.

Tanggal 9 Juni 1975, lahirlah PT PUPUK KUJANG, sebuah BUMN di lingkungan Departemen Perindustrian yang mengemban tugas untuk membangun pabrik pupuk urea di kawasan Desa Dawuan, Cikampek Jawa Barat.

Bulan Juli 1976, pembangunan pabrik mulai dilakukan dengan kontraktor utama *Kellogg Overseas Corporation (USA)* dan *Toyo Engineering Corp. (Japan)* sebagai sub kontraktor.

Pembangunan berjalan lancar dan mulus, sehingga pada tanggal 7 November 1978 pabrik sudah mulai berproduksi dengan kapasitas 570.000 ton/tahun. Ini terjadi 3 (tiga) bulan lebih awal dari jadwal. Tanggal 12 Desember 1978 Presiden Soeharto berkenan meresmikan pembukaan pabrik dan tanggal 1 April 1979 PT PUPUK KUJANG mulai dengan Opersi Komersial.

Struktur Organisasi Perusahaan

Sejalan dengan sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi PT PUPUK KUJANG telah mengalami beberapa perubahan, namun yang akan dibahas oleh penulis adalah mengenai struktur organisasi yang saat ini digunakan.

PT PUPUK KUJANG di dalam usaha melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai BUMN perlu mengadakan suatu organisasi yang tersusun baik yaitu dengan mengadakan pengaturan serta pengelompokkan dari berbagai macam kegiatan. Pengelompokkan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan koordinasi antar berbagai

macam kegiatan perusahaan. Struktur organisasi PT PUPUK KUJANG diatur dan ditentukan agar diperoleh suatu efisiensi dan efektivitas kerja yang tinggi oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham. Jika disetujui, selanjutnya Direksi menetapkan Surat Keputusan Direksi.

Pemerintah melalui Menteri Keuangan selaku pemegang saham dan Menteri Negara BUMN sebagai pengelola teknik diwakili kedudukannya dalam kepengurusan PT PUPUK KUJANG oleh:

1. Dewan Komisaris
2. Dewan Direksi, yang terdiri dari:
    a. Direktur Utama
    b. Direktur Produksi
    c. Direktur Teknik dan Pengembangan
    d. Direktur Komersial
    e. Direktur Sumberdaya Manusia & Umum

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat oleh Menteri Keuangan yang berdasarkan pencalonan Menteri Negara BUMN.

Secara umum tugas dari Kompartemen dan Kepala Divisi Biro adalah :

1. Melaksanakan kebijakan Direksi atau Kepala Kompartemen dalam bidang atau tugas masing-masing;
2. Memberikan saran, pendapat, masukan kepada Direksi atau Kepala Kompartemen dalam rangka peningkatan produktivitas dan efesiensi;
3. Mengikuti rapat rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan, bulanan serta rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi atau Kepala Kompartemen;
4. Mewakili tugas-tugas Direksi atau Kepala Kompartemen di dalam maupun di luar perusahaan dalam batas-batas tertentu dan sesuai dengan bidang tugasnya.